

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2020

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan II 2020 sebesar 203,97% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2020 sebesar 207,90%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Peningkatan *High Quality Liquid Asset (HQLA)* sebesar Rp66 miliar.
 - b. Penurunan *Cash Outflow* sebesar Rp349,6 miliar.
 - c. Penurunan *Cash Inflow* sebesar Rp621,2 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan II 2020 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 75%.
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan II 2020 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 18% dan nasabah korporasi sebesar 77%.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, *risk appetite & risk tolerance* baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, *liquidity monitoring tool*, *stress testing* likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding* maupun *Lending*.